

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh berdasarkan temuan-temuan dari data hasil penelitian baik pretes maupun posttes. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan antara lain:

1. Hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan menggunakan model *direct instruction*.
2. Hasil belajar PPKn siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar PPKn siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar PPKn siswa di kelas IV SD Islam Terpadu NU Tanjung Morawa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini fokus pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Islam Terpadu NU Tanjung Morawa, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hasil dari penelitian ini dapat

digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan keterampilan sosial. Dengan demikian implikasi oleh guru dan peneliti selanjutnya yakni:

1. Seorang guru yang hendak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses belajar mengajar, maka hal pertama yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah (sintaks) pada model pembelajaran *problem based learning* tersebut. Sehingga jika guru telah benar-benar menguasai langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* maka akan jauh lebih mudah merealisasikannya. Semakin guru menguasai model *problem based learning* tersebut, maka akan semakin berhasil tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Diskusi kelompok pada model pembelajaran *problem based learning* dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan semangat belajar siswa yang mampu menumbuhkembangkan suasa kelas yang lebih aktif dan siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn.
3. Keterampilan sosial juga merupakan variabel moderator yang mendukung ketercapaian hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi diri siswa yakni siswa mampu mengembangkan diri dengan menjalin hubungan baik diri dan lingkungannya. Keterampilan sosial berperan besar dalam upaya seorang siswa untuk meraih prestasi akademik siswa yang akan memuaskan.

4. Keterampilan seorang Guru dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa maka keterampilan guru sangat perlu ditingkatkan dalam penguasaan penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.
5. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dan juga hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction*, dengan demikian agar para guru khususnya dalam mengajarkan pelajaran PPKn dapat memiliki berbagai pengetahuan, pemahaman, maupun wawasan yang luas dalam pemilihan model pembelajaran. Adanya pengetahuan, pemahaman, maupun wawasan yang dimiliki oleh seorang guru akan mampu menciptakan pembelajaran PPKn yang menarik dan juga menyenangkan sehingga dapat mempergunakan waktu dalam jam kelas PPKn secara efektif dan efisien.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah membantu Guru dalam melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan, dimulai dari perangkat ajar hingga kondisi ruangan yang dapat mendukung proses belajar mengajar siswa dengan

menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *problem based learning*.

2. Untuk Guru perlu menguasai model pembelajaran yang bervariasi dan terutama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran *problem based learning* tidak hanya digunakan pada materi ini saja tetapi juga dapat digunakan pada materi PPKn lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan sosialnya yakni dengan siswa mampu menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar, siswa mampu berkomunikasi dengan baik, siswa mampu berkerjasama dengan kelompok, siswa mampu mengontrol diri sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, mengungkapkan gagasannya, percaya diri dan kreatif. Dalam menerapkan model pembelajaran, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.
3. Untuk Peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian yang terkait dengan mata pelajaran yang serupa yakni PPKn maupun model pembelajaran berupa *problem based*

learning dan keterampilan sosial siswa. Hendaknya peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan keterampilan sosial siswa pada materi bahasan lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak sepenuhnya beracuh pada indikator keterampilan sosial siswa yang digunakan dalam penelitian ini karena ada indikator yang tidak valid, sehingga kepada peneliti selanjutnya agar mencari beberapa indikator keterampilan sosial siswa sehingga dapat memperkaya indikator keterampilan sosial siswa.

